

HUBUNGAN KETEPATAN PENULISAN DIAGNOSIS PADA BERKAS REKAM MEDIS DENGAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS SIMPUS DI PUSKESMAS KALASAN SLEMAN

Ema Rahmawati¹, Laili Rahmatul Ilmi²

INTISARI

Latar Belakang: Ketepatan pemberian kode dari suatu diagnosa sangat bergantung pada tenaga medis yaitu dokter dalam menetapkan diagnosa dan tenaga rekam medis sebagai pemberi kode. Pelaksanaan pengodean diagnosis harus lengkap dan akurat sesuai dengan aturan ICD-10. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 15 sampel berkas rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Kalasan Sleman ditemukan penulisan diagnosis yang tidak tepat sebanyak 9 (60%) dan kode tidak akurat sebanyak 8 (53%).

Tujuan: Mengetahui hubungan ketepatan penulisan diagnosis pada berkas rekam medis dengan keakuratan kode diagnosis SIMPUS di Puskesmas Kalasan Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis pasien rawat jalan dan kode diagnosis pada SIMPUS periode bulan Juli 2018 dengan sampel sebanyak 250 berkas. Data diolah dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil: Ketepatan penulisan diagnosis pada berkas rekam medis sebesar 80% dan keakuratan kode diagnosis SIMPUS sebesar 25%. Hasil uji statistik *Chi-Square* dengan nilai *p-value*=0,111 yang menunjukkan H_0 diterima.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis pada berkas rekam medis dengan keakuratan kode diagnosis SIMPUS di Puskesmas Kalasan.

Kata Kunci: ketepatan, terminologi medis, keakuratan, kode diagnosis SIMPUS

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN THE ACCURACY OF DIAGNOSIS
WRITING ON MEDICAL RECORDING WITH THE ACCURACY OF
SIMPUS DIAGNOSIS CODE IN HEALTH CENTER KALASAN SLEMAN**

Ema Rahmawati¹, Laili Rahmatul Ilimi²

ABSTRACT

Background: The accuracy of the coding of a diagnosis relies heavily on medical personnel, namely doctors in determining the diagnosis and medical record staff as the code giver. The coding coding must be complete and strong in accordance with the ICD-10 rules. Based on the results of a preliminary study of 15 samples of outpatient medical record files in the Kalasan Sleman Health Center found 9 (60%) inappropriate diagnosis writing and 8 (53%) inaccurate codes.

Objective: To find out the relationship between the accuracy of diagnosis writing in medical record files and the accuracy of SIMPUS diagnosis codes at Kalasan Sleman Public Health Center.

Method: This research is an analytical research with a quantitative approach. The design of this study uses a cross-sectional design. Sampling technique with Accidental Sampling. The population in this study is all outpatient medical record files and diagnosis codes in SIMPUS for the July 2018 period with a sample of 250 files. Data is processed by Chi-Square statistical test.

Results: The accuracy of diagnosis writing in medical record files is 80% and the accuracy of SIMPUS diagnosis codes is 25%. Chi-Square statistical test results with a p -value = 0.111 which shows H_0 accepted.

Conclusion: There is no correlation between the accuracy of diagnosis writing in the medical record file and the accuracy of SIMPUS diagnosis codes at the Kalasan Health Center.

Keywords: accuracy, medical terminology, accuracy, SIMPUS diagnosis code

¹A student of Medical Record and Health Information of General Achmad Yani University Yogyakarta

²A counseling Lecturer of Medical Recorder and Health Information of General Achmad Yani University Yogyakarta